

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran serta tenaga kesehatan hingga saat ini masih dijadikan sebagai tonggak utama dalam Kesehatan masyarakat pada umumnya. Wanita dalam siklus kehidupannya hampir semua akan mengalami suatu proses yang dinamakan kehamilan, persalinan, nifas hingga memiliki seorang anak, setelah wanita mengalami proses ini tentunya akan ada perubahan-perubahan yang terjadi dalam dirinya seperti perubahan fisik yang berujung akan mempengaruhi psikologis wanita. Peran serta tenaga Kesehatan setidaknya mampu memberikan dukungan serta pengertian terhadap hal tersebut yang nantinya dapat mencegah masalah-masalah yang akan terjadi baik terhadap fisik maupun psikologis wanita tersebut.

Berdasarkan data pada buku registrasi pasien di PMB bidan “LMK” pada tahun 2019 jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 110 orang, dengan rincian ibu hamil Primigravida 52 orang, multigravida 36 orang dan ibu hamil grandemulti sebanyak 22 orang, ibu hamil dengan anemi sebanyak 2 orang, ibu hamil dengan usia lebih dari sama dengan 35 tahun sebanyak 2 orang, dan ibu yang memiliki anak lebih dari sama dengan empat sebanyak 4 orang. Selain itu jumlah ibu bersalin normal yang terdata di PMB bidan “LMK” sebanyak 76 orang dan jumlah pasien yang dirujuk sebanyak 34 orang, pasien

yang mengalami Ketuban Pecah Dini sebanyak 10 orang dan Preterm sebanyak 7 orang.

(Dr. Trudi Senevirante dalam majalah BBC News tahun 2020) "menuliskan bahwa kehamilan bisa menjadi masa yang penuh tekanan dan para calon ibu membutuhkan bantuan, Jika stres tidak ditanggulangi, ada kemungkinan besar itu akan masuk ke periode pascakelahiran, kondisi stress ini bisa berupa stres terkait dengan masalah hubungan, faktor sosial atau masalah psikologis. Penelitian sebelumnya juga telah menemukan hubungan antara stres dalam kehamilan dan perkembangan depresi, kecemasan dan skizofrenia. Stress berkepanjangan dan dalam level tinggi selama kehamilan berpotensi memiliki efek panjang terhadap ibu maupun bayi yang ada dalam kandungannya, misalnya ibu akan mengalami KPD maupun Preterm karena stress dan contoh dampak buruk kepada bayi setelah tumbuh dewasa kemungkinan akan mengalami gangguan kepribadian".

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengarahkan ibu-ibu hamil untuk melakukan ANC terpadu secara rutin untuk mendedeksi adanya masalah-masalah yang mungkin akan terjadi serta tenaga Kesehatan dapat memberikan informasi-informasi terkait kondisi ibu khususnya mengenai perubahan-perubahan yang akan dialami ibu setelah proses kehamilan, persalinan maupun nifas. Selain itu, upaya lain juga dapat dilakukan yaitu dengan menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil, maupun senam nifas yang dimana bertujuan untuk mempercepat

pemulihan ibu serta membantu mempercepat pengembalian bentuk tubuh kedalam kondisi seperti sebelum hamil.

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan ”LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dapat mengidentifikasi asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan ”LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Dapat mengidentifikasi data subyektif pada Perempuan ”LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020.
- 2) Dapat mengidentifikasi data obyektif pada Perempuan ”LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020.
- 3) Dapat mengidentifikasi analisa pada Perempuan “LB” di PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020.

- 4) Dapat mengidentifikasi penatalaksanaan pada Perempuan “LB” di  
PMB ”LMK” Wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2020.

#### **1.4 Manfaat Asuhan**

##### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Prodi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam tatanan nyata selama mengikuti pendidikan di Prodi D3 Kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

##### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat menambah literature kepustakaan pada institusi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan komperhensif pada perempuan.

##### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memberikan asuhan kebidanan komperhensif bagi petugas kesehatan/bidan di Puskesmas Banjar I sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam memberikan asuhan pada perempuan.

#### 1.4.4 Bagi Masyarakat

Sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam merawat kehamilan, saat beralin, merawat bayi baru lahir, dalam masa nifas serta dalam menentukan alat kontrasepsi, sehingga dapat melakukan deteksi secara dini untuk mencegah terjadinya komplikasi.

